Pengenalan Produk Digital Banking Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Organisasi Pemuda Muhammadiyah Cabang Watukebo Ambulu Jember

Dimas Herliandis Shodiqin[1)], Muhlisin Rasuki[2)]
Universitas Muhammadiyah Jember[1)2)]
dherliandis@unmuhjember.ac.id[1)], muhlisin@unmuhjember.ac.id[2)]

Diterima: Januari 2023 | Dipublikasikan: Februari 2023

Abstrak

Sebagai salah satu industri yang bergerak pada sektor bisnis dan keuangan, perbankan tentu dituntut untuk mengikuti perkembangan sesuai dengan kemajuan teknologi dan informasi. Penerapan digitalisasi dalam indutri perbankan khususnya Perbankan Syariah diharapkan mampu menciptakan kecepatan, kemudahan, fleksibilitas, dan kenyamanan dalam bertransaksi secara non tunai di tengah masyarakat. Produk Digital Banking Perbankan Syariah merupakan modernisasi produk lama yang dilengkapi dengan fitur dan inovasi produk keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat. Tentunya dengan penggunaan produk ini, masyarakat akan terbiasa dalam bertransaksi secara non tunai dalam berbagai kegiatan transaksi bisnis maupun kegiatan ekonomi lainnya. Untuk itu perlu adanya sinergitas dari lembaga maupun organisasi masyarakat terkait sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat terkait kebermanfaatan serta keunggulan produk Digital Banking. Selain itu pengabdian ini juga memberikan edukasi bagi masyarakat tips aman dan bijak dalam melakukan transaksi secara non tunai. Diharapkan dengan kegiatan ini, masyarakat mendapatkan informasi baru dan akurat dalam penggunaan produk Digital Banking, serta dapat berhati-hati dalam bertransaksi secara non tunai agar terhindar dari berbagai kejahatan keuangan. lebih dari itu, peningkatkan persepsi serta pengetahuan masyarakat akan perkembangan Literasi Keuangan Syariah tentu dapat meningkat dengan baik.

Kata Kunci: *Pengenalan, Produk Digital Keuangan Syariah, Gerakan Non Tunai*

Abstract

As one of the industries engaged in the business and financial sector, banking is certainly required to follow developments in accordance with advances in technology and information. The application of digitalization in the banking industry, especially Islamic Banking, is expected to create speed, convenience, flexibility, and convenience in non-cash transactions in the community. Digital Banking Products Sharia Banking is a modernization of old products equipped with features and innovations of financial products that can be accessed by the public. Of course, with the use of this product, people will be accustomed to non-cash transactions in various business transactions and other economic activities. For this reason, there is a need for synergy from related institutions and community organizations as an effort to educate the public regarding the benefits and advantages of Digital Banking products. In addition, this service also provides education for the community on safe and wise tips in conducting non-cash transactions. It is hoped that with this activity, the public will get new and accurate information in the use of Digital Banking products, and can be careful in non-cash

transactions to avoid various financial crimes. more than that, increasing public perception and knowledge of the development of Islamic Financial Literacy can certainly improve well. In addition, this service also provides education for the community on safe and wise tips in conducting non-cash transactions. It is hoped that with this activity, the public will get new and accurate information in the use of Digital Banking products, and can be careful in non-cash transactions to avoid various financial crimes. more than that, increasing public perception and knowledge of the development of Islamic Financial Literacy can certainly improve well. In addition, this service also provides education for the community on safe and wise tips in conducting non-cash transactions. It is hoped that with this activity, the public will get new and accurate information in the use of Digital Banking products, and can be careful in non-cash transactions to avoid various financial crimes. more than that, increasing public perception and knowledge of the development of Islamic Financial Literacy can certainly improve well.

Keywords: *Introduction, Digital Banking Products, Sharia Financial Literacy*

Pendahuluan

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi ternyata dapat mempengaruhi pola perilaku manusia dari waktu ke waktu. Tak terkecuali pada sektor bisnis maupun industri perbankan di Indonesia. Perbankan sebagai salah satu pusat transaksi baik secara nasional maupun global memiliki andil penting dalam menunjang kegiatan perekonomian masyarakat. Tentunya dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, membuat industri perbankan harus bertransformasi dari bentuk layanan perbankan secara tradisional ke arah digitalisasi perbankan. Digitalisasi perbankan tidak hanya sekedar merubah transaksi secara manual menjadi otomatis dan tersistem, namun sebagai upaya memenuhi kebutuhan konsep bisnis serta menyediakan layanan sesuai perilaku transaksi konsumen masa kini (Ikatan Bankir Indonesia, 2014:56).

Dalam kurun terakhir, geliat perusahaan-perusahaan keuangan berbasis teknologi atau fintech (financial technology) semakin diminati oleh masyarakat. Kemudahan mendapatkan pembiayaan maupun investasi secara digital semakin banyak dengan berbagai model dan fitur modern. Tak sedikitpun masyarakat mulai beralih untuk mengakses produk pembiayaan *Fintech* dari pada harus mengikuti prosedur perbankan yang dinilai masih tradisional. Untuk itu, industri perbankan harus berbenah dalam meningkatkan kualitas layanan serta berbagai macam produk masa kini tak terkecuali dengan perbankan syariah.

Populasi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama muslim ternyata belum menjamin setiap masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan perbankan khususnya perbankan syariah. Kurangnya pemahaman masyarakat serta minimnya informasi perkembangan perbankan syariah membuat masyarakat masih bertahan dalam transaksi pada perbankan konvensional. Beberapa waktu terakhir kebijakan Merger bank syariah BUMN (BRI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah) menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia) memberikan pengaruh positif dalam peningkatan inklusi keuangan syariah di tengah masyarakat. tercatat *Market Share* BSI sejak diresmikan pada tanggal 1 Februari 2020 naik pada angka 6,3 %, yang sebelumnya hanya bertahan pada pertumbuhan *Market Share* sebesar 5%(Mutiara Apriza, 2021).

Dengan adanya transformasi teknologi informasi, maka perbankan mampu menjawab tantangan global sebagai solusi perbaikan layanan kepada masyarakat dalam bentuk produk digital banking. Digital Banking merupakan sebuah inovasi awal dalam mengurangi gap layanan dan potensi pemanfaatan teknologi dalam dunia perbankan syariah. salah satu bentuk tranformasi teknologi perbankan syariah adalah *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Kedua produk digital ini terbukti efektif dalam memperluas jangkauan layanan, serta kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi. Selain itu, produk digital seperti *Mobile Payment* dan BSI QRIS juga sedang diminati masyarakat saat ini. Dengan adanya jaringan teknologi informasi tentu mampu membuat hubungan antar bank dengan nasabahnya menjadi semakin dekat, hemat, efektif dan efisien (Subagiyo, 2019).

Namun perkembangan digitalisasi perbankan syariah ternyata belum dapat dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat, Dalam perkembanganya, industri keuangan yang mengalami peningkatan tidak didukung dengan akses keuangan secara memadai. Padahal, akses layanan keuangan merupakan bukti keterlibatan masyarakat dalam menggunakan jasa keuangan serta mencerminkan tingkat literasi dan inklusi keuangan (Mawarni, 2021).

Hal ini dikarenakan masyarakat kurang memahami akan perkembangan dan inklusi literasi keuangan syariah. Berbagai macam produk yang seringkali menggunakan istilah sesuai label syariah mejadikan Produk Digital Perbankan Syariah kurang familiar di

tengah-tengah masyarakat. Selain itu, sebagian besar masyarakat memiliki keterbatasan penghasilan serta mahalnya biaya untuk transaksi secara mikro menjadikan produk Perbankan Syariah kurang diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Untuk itu perlu adanya upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan produk digital banking bank syariah perlu dilaksanakan baik dari lembaga keuangan maupun perguruan tinggi sesuai dengan bidang pengembangan ekonomi syariah. penerapan teknologi digital menitikberatkan pada perbedaan konsep dan sistem perbankan syariah serta pemahaman yang tepat bahwa sistem Perbankan Syariah akan lebih menguntungkan dibandingkan sistem konvensional (Utama, 2021).

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, tim berupaya mengenalkan produk digital banking kepada warga Muhammadiyah di pelosok desa khususnya pada Organisasi Pemuda Muhammadiyah Cabang Watukebo Ambulu ember. Organisasi Pemuda Muhammadiyah Cabang Cabang Watukebo Ambulu Jember menjadi salah satu Organisasi Pemuda Muhammadiyah yang berorientasi pada pengembangan karakter serta pemberdayaan ekonomi di tangah masyarakat Muhammadiyah. Berbagai model kegiatan pengembangan SDM dan pengembangan karakter komunitas secara maksimal, baik dalam lingkup sosial maupun ekonomi. Dalam kurun waktu terakhir, masyarakat tentu dihadapkan dengan berbagai permasalahan terkait penggunaan uang tunai dan maraknya peredaran uang palsu. Disamping itu, banyak model aplikasi digital payment yang belum difahami oleh masyarakat secara umum. Maka dari itu, kegiatan sosialisasi produk digital banking ini dilaksanakan bagi masyarakat khususnya bagi pemuda muhammadiyah cabang bagon mengingat bahwa organisasi tersebut sebagai sentra penggerakan masyarakat generasi muda khusunya di bidang pengembangan karakter, SDM, Penguatan komunitas sosial dan peningkatan ekonomi masyarakat.(Fajri et al., 2021)

Upaya meningkatkan Literasi Keuangan Syariah dalam bentuk pengenalan produk Digital Banking tentu menjadi minat tersendiri bagi masyarakat tersebut. Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi serta pemahaman masyarakat akan Produk Digital Banking Perbankan Syariah serta mendemontrasikan penggunaan produk-produk dalam menunjang kegiatan bisnis masyarakat. selain itu, tim pelaksana juga

mengedukasi masyarakat berbagai tips aman dalam bertransaksi secara non tunai agar terhindarkan dari penyalahgunaan transaksi keuangan secara negative.

Metode Pelaksanaan

1. Pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan sosialisasi terkait progam Digital Bangking dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada Organisasi Pemuda Muhammadiyah Watukebo Ambulu Jember. Kegiatan ini. Kegiatan ini berupa edukasi dan demontrasi produk digital salah satunya produk digital banking BSI. Adapun media yang digunakan dalam pengabdian ini adalah berbagai display produk layanan digital banking BSI. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian melalui beberapa tahapan, yaitu:
2. Kegiatan survey awal, kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana untuk melakukan riset awal untuk mengetahui seberapa pemahaman masyarakat akan produk digital bank syariah. hasi survey ini akan memberikan gambaran bagi tim pelaksana dalam mendesain media Display Produk Digital Banking yang terkini kepada masyarakat.
3. Kegiatan persiapan, beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian diantaranya menyiapkan materi terkait berbagai produk layanan digital banking dan model simulasi serta demontrasi produk digital banking. Selain itu kegiatan persiapan juga dilakukan dengan berkoordinasi dengan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian di lingkungan organisasi tersebut.
4. Kegiatan pelaksanaan pengabdian, adapun kegiatan ini diawali dengan sambutan ketua tim pelaksana lalu dilanjutkan oleh perwakilan dari lembaga mitra, dan dilanjutkan pelaksanaan pengabdian oleh tim pelaksana. Adapun rincian kegiatan ini adalah
    a. Tim mensosialisasikan pentingnya penggunaan produk digital banking.

b. Tim memaparkan keunggulan produk digital banking yang dapat diakses oleh masyarakat
c. Tim melakukan kegiatan demonstrasi dan simulasi penggunaan produk digital banking
d. Kegiatan diskusi dan Tanya jawab
e. Evaluasi kegiatan dan penutup
f. Hasil pelaksanan kegiatan ini disusun dalam bentuk laporan pengabdian sesuai dengan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan

5. Tim membuat artikel pengabdian berdasarkan hasil laporan yang sudah disusun lalu diunggah ke dalam Jurnal Amalee: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi (sinta 3).

Untuk lebih jelasnya, maka pelaksanaan pengabdian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

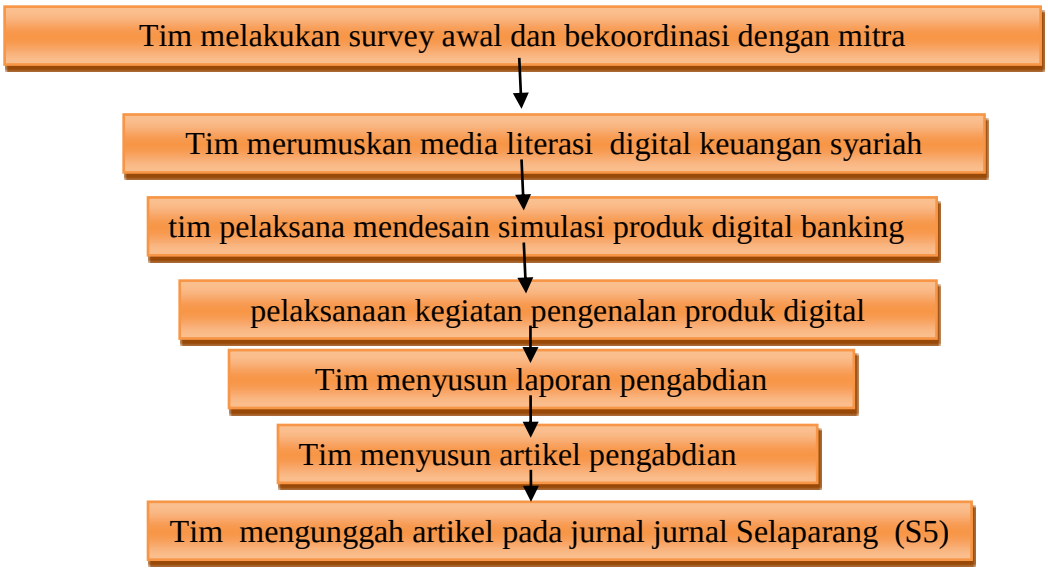

Gambar 1 Tahapan Pelaksaan Pengabdian

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM Organisasi Pemuda Muhammadiyah Watukebo Jember

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di organisasi pemuda Muhammadiyah watukebo bertujuan untuk edukasi dan sosialisasi produk digital banking serta upaya meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan masyarakat. Produk *Digital Banking* merupakan modernisasi yang hadir untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai model produk perbankan. Dalam hal ini, tim pelaksana memberikan edukasi baik berupa wawasan maupun demonstrasi terkait penggunaan produk digital banking**.**

Adapun produk digital perbankan syariah yang akan dikenalkan kepada Pemuda Muhammadiyah antara lain:

1. Mobile banking. Produk digital ini menawarkan kemudahan mengelola akun rekening nasabah yang dilengkapi dengan fitur *Digital Payment* dan fitur sosial (zakat dan infaq). Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai kondisi dan dilengkapi dengan fitur keamanan berupa kata sandi setiap kali nasabah transaksi.

Gambar 2. Salah satu contoh mobile banking (https://play.google.com)

2. QRIS banking. Produk digital ini memberikan solusi pembayaran yang mudah dan aman tanpa melakukan kontak fisik hanya dengan fitur QR Code Indonesia Standart (QRIS) yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia. Model pembayaran digital dengan fitur QR Code yang dapat digunakan secara cepat, sistematis dan otomatis. Dalam hal ini banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang tatacara penggunaan layanan ini. Tentunya tim berupaya memberikan contoh dalam bentuk video dan tutorial yang membantu masyarakat dalam menggunakannya.

Gambar 3. QR code sebagai layanan digital banking BSI QRIS (bankbsi.co.id)

3. ATM, layanan digital perbankan dalam bentuk kartu elektronik untuk memudahkan nasabah perbankan dalam melakukan transaksi baik dengan menggunakan mesin ATM (Authomated Teller Machine) maupun mesin EDC (Electronic Data Capture). Dalam hal ini, masyarakat lebih memahami penggunaan layanan ATM ini. Kebanyakan masyarakat bisa menggunakan di gerai ATM yang tersedia di lingkungan sekitar. Namun ada juga masyarakat yang belum pandai menggunakannya, hal ini dikarenakan karena faktor usia dan ketidakmampuan dalam menggunakan akses digital. Maka tim memberikan salah model domontrasi penggunaan ATM yang dilengkapi dengan link video tutorial. Dalam video tutorial menjelaskan tahapan-tahapan penggunaan produk digital mulai dari penggunaan ATM, Mobile Banking, dan E- Money.

Gambar 3. Contoh penggunaan kartu ATM di mesin ATM (infoperbankan.com)

4. Internet Banking, merupakan layanan transaksi perbankan dengan cara mengakses website perbankan yang dimiliki serta dilengkapi dengan fitur keamanan.
5. SMS Banking, model layanan perbankan melalui SMS yang tersambung pada No nasabah yang didaftarkan di perbankan terkait. SMS Banking akan menginformasikan setiap aktifitas mutasi rekening nasabah yang bersangkutan
6. Uang elektronik (berbasis chip dan server), layanan transaksis secara digital dengan menggunakan kartu khusus yang ditanamkan chip serta top up uang digital pada e-money tersebut.

Dalam penggunaan ATM, Masyarakat lebih disarankan utuk berhati-hati serta memasukkan PIN ATM dengan benar serta menjaga data pribadi dalam menggunakaan produk digital di manapun masyarakat akan bertransaksi. Jika ada kesulitan dalam melakukan transaksi, maka tim menghimbau kepada masyarakat untuk langsung menghubungi pihak bank atau petugas yang berada di lokasi ATM tersebut.

Dalam sesi akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim pelaksana pengabdian memberikan sesi tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Beberapa pertanyaan yang diajukan masyarakat berkiatan dengan maraknya penipuan dalam menggunakan model tranksaksi digital. Ada juga yang mengeluhkan dengan biaya *merchant* yang tinggi pada saat menggunakan ATM di mesin yang berbeda. Tentunya tim berupaya memberikan edukasi yang baik serta memotivasi masyarakat untuk terbiasa

menggunakan layanan digital dalam menunjang kegiatan transaksi ekonomi saat ini. Tim juga menghimbau bagi masyarakat untuk mengurangi penggunaan uang kertas dalam bertransaksi. Penggunaan uang kertas dapat disalahgunakan dengan berbagai model penipuan dan penyalahgunaan data digital. Tentunya kemampuan literasi digital perlu ditingkatkan agar masyarakat mampu menerapkan perkembangan teknologi dalam setiap aspek kegiatan yang dilakukan sehari-hari.

Respon Masyarakat dalam Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan PKM

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dengan baik dan lancar. dapat dilihat dalam pelaksanaannya, masyarakat sanagt antusias dalam mengikutikegiatan tersebut. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu terobosan yang merupakan hasil gagasan dari tim pengabdian dan organisasi pemuda Muhammadiyah. Beberapa tanggapan dari pengurus mengemukakan bahwa kegiatan ini sangat membantu bagi masyarakat dalam untuk menggunakan layanan digital perbankan Syariah.

Selama kegiatan pengabdian ini, tim berupaya memberikan edukasi secara bertahap bagi masyarakat yang memang tidak tahu menahu berkaitan dengan produk layanan digital. Dapat diamati masyarakat tergolong merupakan masyarakat memengah kebawah yang memungkinkan hanya menggunakan produk digital ATM. Selebihnya banyak masyarakat yang tetap menggunakan uang kertas dengan berbagai macam pertimbangan.

Ada salah satu pengalaman yang dikemukakan oleh salah satu peserta pengabdian. Bapak martono memgemukanan pengalaman dalam menggunakan mesin ATM. Beliau mengemukakan jika beliau tidak terlalu faham terkait penggunaan kartu ATM. Pada saat melaksanaakan transaksi di gerai ATM. Bapak martono salah memasukan PIN ATM hingga tiga kali hingga kartu ATM diblokir dan tidak dapat digunakan kembali. Bapak martono mengaku merasa kesulitan dalam mengurus pemblokiran ATM hingga ke kantor pusat bank tersebut. Dari pengalam diatas, bapak martono lebih berhati-hati dalam menggunakan ATM sesuai dengan petunjuk yang benar. Namun tetap perlu adanya kehati-hatian dalam menggunakannya.

Untuk itu tim pelaksana memberikan tips bagi masyarakat dalam menggunakan produk digital banking, antara lain:

1. Masyarakat dihimbau untuk tidak memberikan kode akses atau no pribadi kepada orang lain.
2. Masyarakat disarankan untuk tidak mencatat dan menyimpan kode akses / nomor pribadi di tempat yang mudah diketahui orang lain.
3. Perlunya memeriksa kembali secara teliti sebelum melakukan tranksasi dengan menggunakan layanan produk digital
4. Masyarakat disarankan untuk menunggi respon beberapa stelah melakukan transaksi
5. Perlunya mengganti kode akses dan PIN secara rutin.
6. Masyarakat perlu hati-hati dalam menggunakan aplikasi di internet yang dianggap spam atau *Malware* yang memungkinkan untuk mencuri data-data pribadi nasabah.
7. Nasabah disarankan untuk melakukan proses logut setelah selesai melakukan transaksi di internet.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bertujuan untuk memberikan edukasi bagi masyarakat dalam menggunakan produk digital perbankan Syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi sehari-hari. Penggunaan produk digital perbankan Syariah membantu masyarakat dalam bertransaksi secara mudah dan efisien. Berbagai produk digital perbankan syariah yang dapat diakses oleh masyarakat diantaranya: pembukaan rekening pembayaran, transfer, transaksi pembelian dengan fasilitas dompet digital, internet banking maupun mobile banking yang dapat diakses dengan menggunakan smartphone. selain itu, tim juga memberikan tutorial dalam menggunakan produk digital bagi masyarakat yang belum pernah menggunakannya. Harapan besar melalui kegiatan ini, masyarakat terbiasa dalam bertransaksi secara digital dan mengurangi penggunaan uang kartal agar terhindar dari tindakan pemalsuan uang yang beredar di masyarakat.

Saran

Dalam kegiatan ini, tim berkoordinasi dengan organisasi pemuda Muhammadiyah cabang Watukebo Ambulu Jember. Kegiatan ini dapat terselenggara dengan baik dan penuh antusias dari masyarakat. Dalam mendukung kegiatan lanjutan berkaitan edukasi produk digital di tengah masyarakat, maka beberapa pihak turut memberikan saran dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain:

1. Perlunya koordinasi yang menyeluruh bagi organisasi pemuda dan anggotanya untuk aktif dalam menggunakan produk digital yang dimiliki.
2. Memberikan pelatihan lanjutan bagi masyarakat untuk mendaftarkan dan mengakses produk digital
3. Perlunya himbauan secara terus menerus bagi masyarakat agara bijak dalam menggunakan produk digital Perbankan Syariah
4. Perlunya koordinasi layanan yang dibentuk oleh organisasi pemuda dalam membantu kesulitan dan pengaduan dari masyarakat yang dapat diteruskan kepada Lembaga berwenang (BI atau Bank terkait) dalam penggunaan produk digital tersebut.
5. Perlunya edukasi lanjutan bagi masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam membagikan data pribadi kepada orang lain

Daftar Pustaka

Fajri, A. A., Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2021). Perkembangan Perbankan Syariah Dalam Era Digital. *Skripsi Perkembangan Perbankan Syariah Dala Era Digital*, 2–3.

Mawarni, R. (2021). Penerapan Digital Banking Bank Syariah Sebagai Upaya Customer Retantion Pada Masa Covid-19. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, *9*(2), 39–54. https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i2.233

Mutiara Apriza. (2021). *Manfaat Penggunaan Layanan Digital Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia (Bsi) Kcp Ipuh*. *1996*, 6.

Subagiyo, R. (2019). Era Fintech: Peluang Dan Tantangan Bagi Ekonomi Syariah. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, *7*(2), 316–336. https://doi.org/10.24090/ej.v7i2.3457

Utama, A. S. (2021). Digitalisasi Produk Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, *6*(2), 113. https://doi.org/10.22373/justisia.v6i2.11532

https://www.infoperbankan.com/ diakses pada tanggal 20 Juni 2022 pukul 12:30

https://www.bankbsi.co.id/ diakses pada tanggal 16 Juli 2022 pukul 15:00